

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K) DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Ellza Nathania Christy¹, Riena Latifa², Nursavita Purwatisari³, Putri Aprilia Regina Prabowo⁴,
Bagus Nuari Harmawan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ellzanathania11@gmail.com, rienalatifaa@gmail.com, 21041010145@student.upnjatim.ac.id,
putriapriiareginaprabowo@gmail.com, bagus.nuari.adneg@upnjatim.ac.id

Abstract

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur merupakan salah satu universitas yang menyelenggarakan bantuan KIP Kuliah bagi mahasiswanya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas program KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan teori Sutrisno Edi yang mengemukakan ada 5 indikator untuk mengukur efektivitas yaitu, pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Selain itu penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Miles and Huberman dengan langkah penyelesaian terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur sudah efektif. Dibuktikan dari beberapa indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata mendapatkan hasil yang baik dengan mahasiswa penerima yang telah memahami program secara keseluruhan, penerima program yang tepat sasaran, berlangsungnya program tepat waktu sesuai jadwal Puslapdik, tercapainya tujuan KIP Kuliah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 96 tahun 2014.

Kata kunci : efektivitas, program, KIP-K

Abstrak

UPN “Veteran” Jawa Timur is one of the universities that provides KIP Kuliah assistance for its students from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia. This research aims to determine the effectiveness of the KIP Kuliah program at UPN “Veteran” Jawa Timur. This research uses Sutrisno Edi's theory which suggests there are 5 indicators to measure effectiveness, namely, program understanding, right on target, on time, achievement of goals and real change. The method used in this research is qualitative research with a case study approach. Apart from that, this research uses a purposive sampling technique for determining informants. The data collection methods used were interviews, documentation and literature study. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman method with completion steps consisting of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that the KIP Kuliah program at UPN “Veteran” Jawa Timur has been effective. This is proven by several indicators, namely understanding the program, right on target, on time, achieving goals, and real changes, getting good results with student recipients who understand the program as a whole, program recipients who are right on target, carrying out the program on time according to Puslapdik's schedule, achieving goals KIP Kuliah in accordance with Minister of Education and Culture Regulation Number 96 of 2014.

Keywords: effectiveness, program, KIP-K

1. PENDAHULUAN

Pendidikan secara luas dianggap sebagai aspek terpenting di negara manapun. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara adalah kualitas pendidikannya. Dengan kata lain, mutu pendidikan suatu bangsa atau negara mencerminkan kemajuannya. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan menyebabkan bangsa atau negara tertinggal. (Kurniawati, 2022).

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan mendapat perhatian khusus. Pendidikan mempunyai kekuatan untuk membentuk karakter suatu masyarakat, yang tentu saja mencerminkan karakter suatu negara. (Nurhuda et al., 2022)

Selain itu, pendidikan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan perekonomian suatu negara termasuk pendidikan pada jenjang kuliah. (Rabani, 2023). Hal ini dipengaruhi oleh kurang berdayanya suatu lembaga pendidikan untuk melakukan proses pendidikan pada jenjang kuliah, hal ini bisa saja terjadi jika kontrol pendidikan yang dilakukan pemerintah pusat dan daerah tidak menjangkau daerah-daerah terpencil.

Sehingga akan terjadi permasalahan pendidikan pada jenjang kuliah yang kurang merata. Yang paling utama permasalahannya di Indonesia adalah tingkat ekonomi. (Banurea, 2021). Semakin rendah tingkat ekonomi masyarakat, maka peluang untuk mendapatkan pendidikan yang tenaga pengajarnya berkualitas semakin kecil. Serta fasilitas dalam pendidikan juga dapat diukur dengan uang. Semakin mahal sekolah, biasanya akan semakin memadai fasilitas yang ada. Bagi orang yang tidak mampu atau di kawasan tertinggal akan memilih untuk tidak melanjutkan

pendidikan dan menyebabkan tidak meratanya pendidikan di Indonesia. (Nurhuda, 2022)

Dengan banyaknya faktor penghambat dan permasalahan di bidang pendidikan yang tentunya berdampak besar bagi kemajuan negara maka sejak tahun 2010 pemerintah mengeluarkan kebijakan program bidikmisi. Dikutip dari website Kemendikbud, program bidikmisi ialah bantuan pendidikan berupa beasiswa dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki prestasi akademik baik namun memiliki keterbatasan ekonomi sehingga tidak mampu untuk menempuh pendidikan perguruan tinggi. Namun seiring berjalannya waktu program ini terus berkembang, berinovasi, dan bertransformasi sehingga namanya berubah menjadi KIP Kuliah pada tahun 2020 dan KIP Kuliah Merdeka pada tahun 2021, dikutip dari website Puslapdik Kemendikbud.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur merupakan salah satu universitas yang menyelenggarakan bantuan KIP Kuliah bagi mahasiswanya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur setiap tahunnya menerima mahasiswa calon penerima KIP Kuliah pada jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dan Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT). Pada setiap akhir semester mahasiswa penerima KIP Kuliah juga diharuskan untuk membuat laporan pertanggungjawaban terkait hasil kegiatan akademik dan non-akademik yang tujuannya untuk mengetahui apa saja kegiatan dan capaian yang sudah diraih selama satu semester tersebut, berdasarkan informasi yang diperoleh dari BAKPK UPN “Veteran” Jawa Timur.

Tabel 1 Data Penerima KIP Kuliah UPN “Veteran” Jawa Timur

Tahun	Total Penerima
2020	623

2021	639
2022	437
2023	Skema 1 (biaya pendidikan dan biaya hidup) : 240
	Skema 2 (biaya pendidikan saja) : 387
Total	2.326

Sumber: BAKPK & Forum Mahasiswa KIP-K “Bela Negara” UPN “Veteran” Jatim, Maret 2024

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari BAKPK Bagian Beasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur pada pelaksanaan program KIP Kuliah masih terdapat permasalahan, yaitu adanya mahasiswa penerima KIP Kuliah yang mendapatkan IPS/IPK di bawah 2.75 sesuai standar syarat penerima yang sudah ditentukan sebanyak 2 kali berturut-turut sehingga beasiswa KIP Kuliahnya dicabut, terdapat beberapa mahasiswa yang mengundurkan diri sebagai mahasiswa di UPN “Veteran” Jawa Timur saat pada masa perkuliahan berjalan atau

tidak menyelesaikan masa studinya hingga lulus dan masih terdapat mahasiswa yang tidak mengumpulkan LPJ pada setiap akhir semester.

Selain itu, BAKPK UPN “Veteran” Jawa Timur tidak mendata lebih lanjut terkait mahasiswa yang dicabut haknya sebagai penerima KIP Kuliah akibat dari IPS/IPK dibawah 2.75 selama 2 kali berturut-turut dan mahasiswa yang mengundurkan diri dari KIP Kuliah sehingga pencatatan terkait hal tersebut tidak terdapat kejelasan.

Tabel 2 Data Penerima KIP Kuliah UPN “Veteran” Jawa Timur yang IPS/IPK di Bawah 2.75 selama dua Semester Berturut-turut

Tahun	Total Mahasiswa
2020	33
2021	24
2022	9
2023	Skema 1 (biaya pendidikan dan biaya hidup) : -
	Skema 2 (biaya pendidikan saja) : 9
Total	75

Sumber: BAKPK UPN “Veteran” Jatim, Maret 2024

Hal tersebut menjadikan dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas program KIP Kuliah di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penelitian akan dilakukan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur karena UPN Jatim merupakan salah satu PTN yang menyelenggarakan program KIP Kuliah. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program KIP Kuliah di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menurut Creswell (2016) studi kasus merupakan strategi kualitatif, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap sebuah program, peristiwa, aktivitas, proses, atau individu. Penelitian ini akan dilaksanakan di UPN “Veteran” Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan dengan kecenderungan peneliti untuk dapat

memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap (Sutopo, 2006). Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut : Data primer yaitu data berada di lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara kepada responden atau informan mengenai penyelenggaraan program beasiswa KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur, kepala bidang beasiswa dan ketua Formasi UPN “Veteran” Jawa Timur. 2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literasi, buku pedoman, peraturan, jurnal ilmiah, buku, laporan hasil penelitian, maupun dokumen pengelolaan program Beasiswa KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Miles and Huberman dengan langkah penyelesaian terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Herdyansah, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Sutrisno Edi untuk melihat efektivitas program KIP Kuliah di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas menurut Sutrisno Edi (2007) dalam (Adnyah et al., 2021) yaitu:

3.1 Pemahaman Program

Suatu kemampuan yang diselenggarakan untuk memberikan pemahaman melalui sosialisasi program agar tercapainya informasi mengenai pelaksanaan program tersebut sehingga tersampaikan untuk masyarakat umum dan peserta program pada khususnya.

UPN “Veteran” Jawa Timur melalui lembaga BAKPK telah memahami semua alur program KIP Kuliah dan tugas pokok fungsi pengelola dalam melaksanakan program KIP Kuliah. Dalam memahami program KIP Kuliah, BAKPK mengikuti kegiatan sosialisasi “Diseminasi” yang diselenggarakan oleh PUSLAPDIK Kemendikbud Ristekdikti setiap tahunnya sebelum penerimaan mahasiswa baru. Sejalan dengan hal tersebut, BAKPK juga mengadakan beberapa sosialisasi terkait program KIP Kuliah kepada calon mahasiswa baru dan mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Sosialisasi yang diberikan terbagi menjadi tiga, yaitu sosialisasi kepada siswa SMA, sosialisasi bagi seluruh penerima KIP Kuliah di tingkat universitas, dan sosialisasi yang dibantu pihak FORMASI di tingkat fakultas. Selain itu, informasi terkait KIP Kuliah dicantumkan di website resmi PUSLAPDIK. Dengan adanya rangkaian sosialisasi dan transparansi informasi dari PUSLAPDIK tersebut, mahasiswa penerima KIP Kuliah UPN “Veteran” Jawa Timur mampu memahami tujuan program, alur dari pendaftaran hingga pencairan KIP Kuliah, hak dan kewajiban sebagai penerima KIP Kuliah.

3.2 Tepat Sasaran

Ketepatan sasaran dilihat dari apa yang dikehendaki tercapai atau menjadi kenyataan. Dalam penerimaan beasiswa ini terdapat kriteria yang sudah ditentukan untuk menerima beasiswa. Terkait hal tersebut, pelaksanaan program KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur sudah tepat sasaran sesuai Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi. Dalam proses penyeleksian calon penerima KIP Kuliah supaya tepat sasaran, UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan pengklasteran sesuai dengan kriteria yang menjadi

syarat penerima, salah satunya adalah terdata di DTKS.

UPN “Veteran” Jawa Timur memprioritaskan calon penerima yang tertib administrasi, dikarenakan terbatasnya kuota yang diberikan PUSLAPDIK kepada UPN “Veteran” Jawa Timur. Program KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur sudah tepat sasaran dan terkoordinasi di bawah tanggungjawab Wakil Rektor III. Dalam pelaksanaannya terdapat monitoring dan evaluasi setiap semester berupa laporan pertanggungjawaban yang memuat data prestasi akademik dan non akademik setiap mahasiswa penerima.

3.3 Tepat Waktu

Terkait sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang sebelumnya sudah ditetapkan. Hal tersebut erat kaitannya dengan tepat tidaknya suatu program dilaksanakan tepat waktu ialah waktu yang ditentukan atau apakah suatu program dapat diakses dalam waktu yang ditentukan. Mahasiswa penerima KIP Kuliah sudah merasakan pencairan dana KIP Kuliah dengan tepat waktu. Karena berdasarkan wawancara dengan Kepala Bagian Beasiswa Biro Akademik Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK) UPN Veteran Jawa Timur mengatakan bahwa pencairan dana KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur sudah tepat waktu bahkan melebihi dari tepat waktu. Hal ini dikarenakan Kepala Bagian Beasiswa berusaha *clean and clear* dengan cara mendahului proses penginputan data sebelum tenggat waktu yang ditentukan oleh PUSLAPDIK bahkan di UPN “Veteran” proses pencairannya lebih tepat waktu dibanding dengan perguruan tinggi lain. Selain itu hal ini sesuai juga dengan penjelasan dari wawancara mahasiswa yang mengatakan bahwa sudah tepat waktu dibuktikan dengan adanya pengakuan dari mahasiswa penerima KIP Kuliah hanya saja terdapat kendala pada saat awal

penerimaan program KIP Kuliah bagi mahasiswa baru. Hal ini dikarenakan mahasiswa baru harus mengurus pembuatan rekening dengan mengurus berkas yang dibutuhkan. Untuk semester selanjutnya sudah tepat waktu dikarenakan database nya sudah ada.

3.4 Tercapainya Tujuan

Terkait sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang sebelumnya sudah ditetapkan. Tujuan ini mengacu pada tujuan KIP Kuliah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 96 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yaitu:

1. Meningkatkan akses pendidikan perguruan tinggi bagi mahasiswa dengan potensi akademik namun terhalang oleh ekonomi. KIP Kuliah merupakan suatu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang berpotensi, tetapi terhalang oleh kondisi ekonomi. Program ini bisa diikuti oleh mahasiswa di seluruh Indonesia, termasuk di daerah terpencil dan tertinggal, sehingga dapat dipastikan bahwa mahasiswa berpotensi dari berbagai latar belakang geografis bisa melanjutkan pendidikan menggunakan KIP Kuliah. Penerima KIP Kuliah UPN “Veteran” Jawa Timur juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia.
2. Meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa penerima yang berasal dari keluarga kurang mampu. Target utama penerima KIP Kuliah ialah mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber dari berbagai angkatan menunjukkan bahwa dengan adanya program KIP Kuliah yang berupa pembiayaan UKT dan pemberian uang saku memberikan

dampak yang besar, terutama dalam aspek meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa. Dengan adanya program KIP Kuliah, mahasiswa penerima dapat menggunakan uang saku tersebut untuk membeli kebutuhan penunjang perkuliahan.

3. Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa selesai tepat waktu
Pada saat penelitian ini dilakukan yaitu di semester genap tahun ajaran 2023/2024, angkatan pertama KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu mahasiswa tahun ajaran 2020/2021 yang masih menempuh semester 7. Sehingga, belum ada mahasiswa penerima KIP Kuliah yang lulus dari UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa
Pengelolaan dana KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jatim dilaksanakan oleh BAKPK sebagai unit pelaksana pada Bidang Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Informasi namun di tingkat fakultas, Wadek III dipercaya sebagai bagian kemahasiswaan untuk memantau mahasiswa penerima KIP Kuliah. Untuk menentukan keberhasilan program KIP Kuliah, mahasiswa penerima harus diberdayakan secara maksimal. Untuk menilai sejauh mana keberhasilan, universitas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program KIP Kuliah. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mengatasi segala tantangan atau hambatan program. Pemberdayaan mahasiswa KIP Kuliah meningkatkan kualitas setiap penerima KIP Kuliah.
Kualitas tersebut terlihat pada perkembangan Indeks Prestasi mahasiswa KIP Kuliah. Mahasiswa penerima KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur dikatakan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus berprestasi dan meningkatkan

nilai prestasi akademiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPK mahasiswa penerima KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur yang terdiri dari 7 fakultas dan 4 angkatan mulai tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 lebih dari 3,00. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan akademik dan menunjukkan kemampuan serta dedikasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugas mata kuliah.

5. Meningkatkan rasa kompetitif antar mahasiswa di berbagai bidang
Terdapat beberapa kegiatan non-akademik yang dapat diikuti oleh mahasiswa penerima KIP Kuliah diantaranya kegiatan seminar, kepanitiaan, perlombaan, program kreativitas mahasiswa dan kegiatan kemahasiswaan lainnya. Kegiatan non-akademik tersebut mencakup berbagai bidang yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai jurusan.
Mahasiswa penerima KIP Kuliah diwajibkan untuk menuliskan keikutsertaannya dalam kegiatan non-akademik di laporan pertanggungjawaban KIP Kuliah, sehingga hal itu mendorong mahasiswa untuk selalu selalu meningkatkan keaktifannya. Berdasarkan hasil analisis laporan pertanggungjawaban KIP Kuliah, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur aktif mengikuti berbagai kegiatan non-akademik pada setiap semesternya.
6. Menghasilkan sumber daya manusia tinggi
Program KIP Kuliah di UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan salah satu program yang diamanahkan pendanaannya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; PUSLAPDIK bertanggung jawab atas perencanaan,

pengelolaan, dan pendistribusiannya. Tujuan program adalah menjadikan pendidikan tinggi dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat melalui KIP Kuliah.

Program ini juga mengemban tugas mulia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas guna memutus siklus kemiskinan, dengan harapan dapat menurunkan angka kemiskinan. Kemiskinan akan berkurang dengan pendidikan yang layak. Tentu saja hal ini akan berkontribusi pada tujuan Negara untuk mewujudkan bangsa yang sejahtera.

Tujuan program KIP Kuliah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan unggul di bidangnya merupakan contoh komitmen pemerintah dalam mendorong pemerataan akses terhadap pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, UPN "Veteran" Jawa Timur telah sukses melaksanakan program KIP Kuliah selama empat tahun.

3.5 Perubahan Nyata

Terkait sejauh mana kegiatan program ini memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi seluruh aspek terkait. Jika suatu program berhasil memberikan hasil yang diinginkan, maka program tersebut dapat dikatakan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa penerima KIP Kuliah merasakan dana yang diberikan sudah cukup untuk biaya hidup selama satu semester serta dengan adanya bantuan KIP Kuliah ini mahasiswa merasa tidak membebani orang tua untuk membayar UKT dan biaya hidup, selain itu dalam hal kehidupan kuliah/ akademik mahasiswa penerima program KIP Kuliah memiliki dampak positif diantaranya mempercepat melakukan KRS (Kartu Rencana Studi) dibandingkan dengan mahasiswa reguler.

Hal ini dikarenakan mahasiswa

KIP Kuliah tidak memerlukan pembayaran UKT terlebih dahulu. Selain itu mahasiswa penerima KIP Kuliah terpacu untuk mendapatkan nilai yang baik di kelas dikarenakan syarat KIP Kuliah yang mewajibkan mahasiswa memiliki IPK minimal 3,00. Selain itu dampak positif lain yang dirasakan oleh mahasiswa penerima bagi kehidupan kuliah/ akademik yaitu mahasiswa menjadi lebih aktif dalam berorganisasi sehingga dengan bergabung dalam organisasi memberikan kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang baru yang bisa menambah relasi.

4. KESIMPULAN

Kartu Indonesia Pintar Kuliah merupakan program bantuan biaya Pendidikan dan biaya hidup yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek dengan target masyarakat yang kurang mampu. KIP Kuliah di UPN "Veteran" Jawa Timur dilaksanakan sejak tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan program KIP Kuliah di UPN "Veteran" Jawa Timur sudah efektif. Dibuktikan dari beberapa indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata mendapatkan hasil yang baik dengan mahasiswa penerima yang telah memahami program secara keseluruhan, penerima program yang tepat sasaran, berlangsungnya program tepat waktu sesuai jadwal Puslapdik, tercapainya tujuan KIP Kuliah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 96 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi, dan terdapat perubahan nyata yang berdampak bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah dalam bidang akademik maupun non-akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyah, A., Agrosamdhyo, R., & Iswahyuni. (2021). Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga

- Satu Sarjana (Skss) Baznas Provinsi Bali Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Stai Denpasar Bali. *Jurnal Widya Balina*, 6(2), 317–324. <https://staidenpasar.ac.id>
- Agustine, M. F. (2021). *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 Di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Banurea, S. (2021). Ekonomi Indonesia Dan Permasalahannya. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 7(1).
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design*. Sage Publications, Inc.
- Hidayah, N. (2022). *Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia*. 4, 6593–6601.
- Indrayani, K. F. (2014). *Efektivitas Program Keluarga Harapan Di Desa Sugihwaras Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun*.
- Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam I*, 8(2), 209–230.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
- Lalompoh, S., Pangkey, M., & Rares, J. (2019). *Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud*. 64–67.
- Mubaraq, A. S. (2021). *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Tentang Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi.
- Nurhuda, H. (2022). *Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan*. 127–137.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia 96 Tahun 2014 Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi (2015).
- Ponto, A. M., Pioh, N. R., & Tasik, F. (2016). Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Berbasis Lingkungan- Membangun Prasarana Fisik, Sosial dan Ekonomi Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 3, 36–52.
- Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi Kip Kuliah Merdeka (2024).
- Rabani, F. A. N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 113–122.
- Situmorang, M. I. (2022). *Efektivitas Penggunaan Kartu Indonesia Pintar (Kip) Dalam Memperkuat Jaminan Pendidikan Bagi Masyarakat Desa Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*.
- Undang-Undang Republik Indonesia 10 Tahun 2004 Peraturan Perundang-Undangan (2004).
- Undang-Undang Republik Indonesia 12 Tahun 2012 Tinggi (2012).